

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings management* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai dengan 2017. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. *Earnings management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi masing-masing adalah *discretionary accruals* (DA) dan tobin's Q (TBQ). Hal ini dikarenakan investor tidak mengetahui bahwa manajer melakukan manajemen laba, ketika tujuan yang dimiliki antara pihak manajer dengan investor berbeda maka konflik akan terjadi.
2. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan proksi masing-masing adalah *cash effective tax rate* (CETR) dan tobin's Q (TBQ). Hal ini dikarenakan investor cenderung melihat profit yang dihasilkan oleh perusahaan atau prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga tidak terlalu memperdulikan besar atau kecilnya biaya pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak memoderasi antara *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ada atau tidaknya kepemilikan institusional tidak mampu memberikan peningkatan terhadap nilai

perusahaan, karena dengan adanya kepemilikan institusional, belum tentu manajer tidak akan melakukan manajemen laba, dan kepemilikan institusional kurang efektif dalam mengawasi manajer dalam melakukan manipulasi laba pada perusahaan.

4. Kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ada atau tidaknya kepemilikan saham institusional tidak mampu memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan, karena investor tidak terlalu memperhatikan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor atau calon investor dalam memilih perusahaan agar lebih selektif untuk mempertimbangkan informasi mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *earnings management* dan *tax avoidance* serta kepemilikan saham yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, sehingga investor dapat menentukan perusahaan yang tepat dalam berinvestasi dan meminimalisir ketidakpastian yang akan diterima dari keputusan investasi yang dilakukan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan khususnya perusahaan manufaktur, bahwa umur perusahaan

(*firm age*) dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang bertujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Menjadikan objek penelitian, bukan hanya perusahaan manufaktur tetapi dapat menggunakan perusahaan sector lainnya yang terdaftar di BEI. Serta menggunakan data yang lengkap dan benar selama 5 tahun berturut-turut agar memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.
2. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *leverage*, *corporate governance*, struktur modal serta menambahkan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas.
3. Investor, calon investor dan perusahaan harus lebih memperhatikan variabel yang memiliki nilai signifikan pada penelitian ini yaitu, umur perusahaan (*firm age*) terhadap nilai perusahaan.